

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kali ini adalah menggunakan metode Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini tentunya menggambarkan variabel yang diteliti dan menguji hubungan sebab akibat, yang didalamnya terdapat pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak dan diterima serta metode statistis pada penelitian ini yaitu menggunakan Regresi Linear Berganda, yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi serta mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel yaitu mengukur pengaruh *Independent Variable* (Variabel bebas) terhadap *Dependent Variable* (Variabel terikat).

Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti berdasarkan kegunaan tertentu, dengan tujuan untuk menganalisis apakah dalam penelitian ini terdapat korelasi yang jelas dan signifikan atau tidak sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang dapat disimpulkan sesuai dengan objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:35) Metode Deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang berkaitan dengan isi dari rumusan masalah, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai hasil penelitian melalui gambar ataupun grafik yang nantinya akan didapat pemecahan masalah berdasarkan data yang sudah dicari sebelumnya. Data yang dicari harus aktual, artinya data tersebut dapat diperoleh kemudian diolah atau dianalisis dan dapat diinterpretasikan.

Menurut Sugiyono (2017:55) Metode verifikatif adalah metode penelitian yang dapat memberikan gambaran adanya pengaruh atau hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis ditolak atau diterima berdasarkan perhitungan data statistika dan melalui data penelitian terdahulu.

Pemilihan metode pada penelitian ini berdasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai Likuiditas dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan *Return On Asset* (ROA) serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berfungsi sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) yang selanjutnya dapat diberi notasi X_1 .
2. Penggunaan Modal Kerja berfungsi sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) yang selanjutnya dapat diberi notasi X_2 .
3. *Return On Asset* (ROA) Perusahaan berfungsi sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) yang selanjutnya dapat diberi notasi Y .

Dalam penelitian ini diperlukan data yang tepat dan lengkap, ini bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti sesuai berdasarkan dengan apa yang di permasalahan.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak meneliti secara langsung turun ke perusahaan, tetapi menggunakan transparansi data sekunder seperti laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang ada pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman *idx.co.id* pada periode 2015-2019. Setelah itu data di amati sesuai dengan penelitian penulis yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Nantinya akan menghasilkan data-data yang dapat menyelesaikan penyusunan laporan pada penelitian ini. Setelah mengamati data, selanjutnya penulis melakukan analisis lanjutan mengenai teori yang dipelajari sehingga akan diperoleh beberapa gambaran mengenai objek yang sedang diteliti. Terakhir penulis dapat dengan mudah menarik kesimpulan beserta saran yang baik mengenai masalah ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan peneliti mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2021 untuk pelaksanaan sidang skripsi dilaksanakan pada awal bulan September 2021, dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

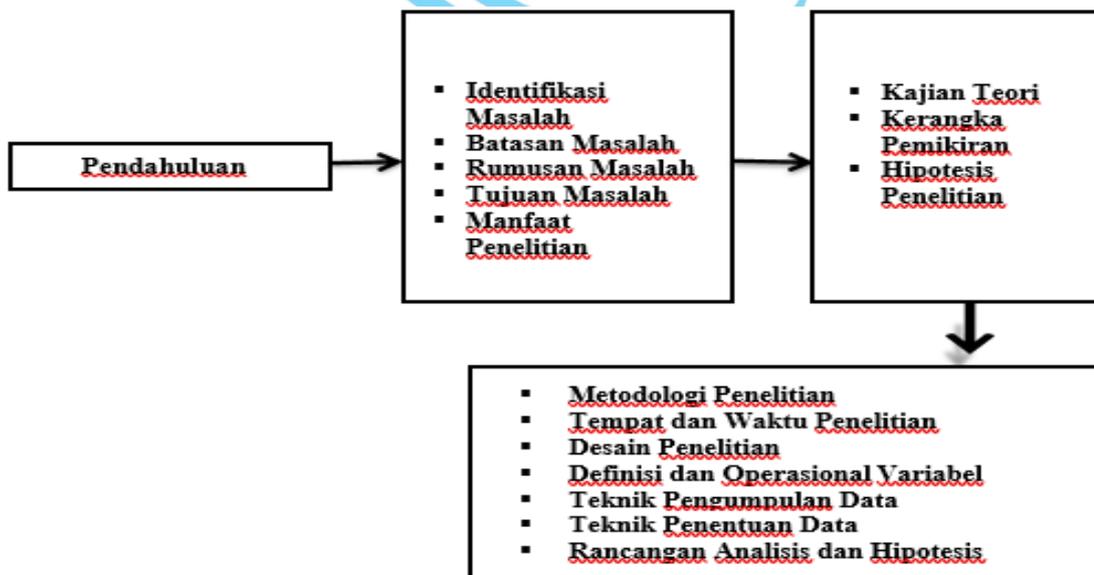
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

N O	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Pelaksanaan Penelitian	■																											
2	Pembuatan Usulan Penelitian		■	■																									
3	Menentukan Judul dan Topik Penelitian				■																								
4	Pembuatan proposal					■	■																						
5	Pengumpulan data Penelitian						■	■																					
6	Pengolahan data						■	■																					
7	Analisis data						■	■																					
8	Bimbingan				■		■	■			■	■	■		■			■	■	■		■	■		■	■			
9	Seminar Proposal																												
10	Sidang Skripsi																												■

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

1.3 Desain Penelitian

Berikut merupakan gambaran mengenai desain dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti, isinya menggambarkan tahapan atau proses yang menggambarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Gambar diatas memaparkan bagaimana alur atau tahapan-tahapan yang ada pada desain penelitian. Tahapan paling awal adalah melakukan pendahuluan pada objek penelitian. Selanjutnya dilakukan pencarian data yang merupakan acuan untuk dijadikan latar belakang pada penelitian ini, data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Setelah dibuat latar belakang langkah berikutnya dibuatkan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan juga manfaat. Hal tersebut merupakan suatu dasar yang dibuat untuk melakukan sebuah penelitian, kerangka pemikiran sebuah penelitian dan selanjutnya dibuatkan hipotesis atau jawaban sementara.

Setelah tahapan ini selesai, berikutnya peneliti melanjutkan ke tahap membuat metode penelitiannya yaitu dengan menuliskan tempat dan waktu penelitian, merangkai desain penelitian, menuliskan definisi dan operasional variabel, memilih teknik pengumpulan data, teknik penentuan data dan rancangan analisis serta menganalisis uji hipotesis sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti melampirkan variabel-variabel penelitian dan dapat didefinisikan secara operasional di terapkan dalam studi pustaka yang sesuai.

Selanjutnya, peneliti harus menentukan populasi dan sampel ini nantinya akan dijadikan data dalam penelitian. Dari jumlah sampel yang didapat kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis statistis Regresi linear berganda. Tahapan terakhir setelah dilakukannya analisis data, maka tahap berikutnya peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya secara apa adanya sesuai dengan data yang sudah diuji.

1.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:58) merupakan suatu nilai atau sifat berupa orang, obyek, atau kegiatan dengan karakteristik atau ketentuan tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dapat dipelajari sedalam mungkin dan nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas dan Penggunaan Modal Kerja terhadap *Return On Asset (ROA)*. Peneliti pun akan menjelaskan mengenai definisi setiap variabel dan operasional variabel yang digunakan.

3.4.1 Definisi Variabel

1. Definisi Likuiditas (X1) Sebagai Variabel Independen

Menurut pendapat yang dicetuskan oleh Horne dan John (2012) Likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang dapat menjelaskan mengenai tingkat kemampuan atau potensi perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya atau utang yang harus segera dibayar pada saat jatuh tempo dengan cara membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Jika Hutang lancar perusahaan lebih besar daripada aset lancar maka perusahaan tersebut dikatakan dengan istilah *illikuid* karena otomatis perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya. Sebaliknya jika perusahaan mampu membayar utang lancarnya maka perusahaan dapat dikatakan *likuid*. Likuiditas yang rendah disebabkan karena banyaknya dana menganggur yang disebabkan karena dana yang dimiliki perusahaan terlalu banyak. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka besar kemungkinan ini disebabkan karena perusahaan memiliki modal kerja yang minim.

2. Definisi Modal Kerja (X2) Sebagai Variabel Independen

Menurut Riyanto Bambang (2012) Definisi Modal Kerja merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan berbentuk aktiva lancar, yang sangat berperan untuk dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja di dalam perusahaan dibutuhkan karena dapat membantu memudahkan manajer keuangan dalam menentukan seberapa besarkah dana yang akan dipakai sesuai kebutuhan produksi untuk dibelanjakan. Diharapkan modal kerja yang telah dibelanjakan itu dapat dengan cepat kembali masuk menjadi kas melalui hasil penjualan produk yang telah diproduksi sebelumnya.

3. Definisi *Return On Asset* (ROA) (Y) Sebagai Variabel Dependen

Menurut Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal (2013) Definisi dari *Return On Asset* (ROA) atau dapat disebut dengan *Return on Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas sejumlah aktiva yang telah digunakan dalam suatu perusahaan. Rasio ROA merupakan suatu kemampuan perusahaan mengenai keefektifan perusahaan dalam mengelola aset yang diinvestasikannya. Semakin kecil atau rendah nya rasio ini maka dapat dikatakan semakin kurang baik, tapi jika perusahaan memiliki rasio ROA yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola dan memanfaatkan aset nya serta produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA didalamnya terdapat hasil dari jumlah aset yang telah digunakan perusahaan sebelumnya. Isinya menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikelola, dimana biasanya nilai atau hasil dari ROA ini disajikan dalam bentuk persentase (*net margin*). Untuk dapat mengukur dan menentukan ROA suatu perusahaan baik atau tidak nya, perusahaan bisa saja membandingkan ROA sendiri dengan ROA perusahaan lain yang memiliki sub sektor yang sama. Dengan cara ini besar kemungkinan perusahaan bisa menganalisis baik tidak nya *Return On asset* yang dihasilkan.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel isinya menjelaskan mengenai variabel yang diteliti oleh penulis yang didalamnya terdapat konsep, dimensi seperti penelitian, indikator, skala pengukuran, dan item yang nantinya akan dipahami lebih jelas oleh operasionalisasi variabel penelitian dengan dibuatkannya tabel. Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu Pengaruh Likuiditas dan Penggunaan Modal Kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Berikut merupakan gambaran mengenai definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas diukur menggunakan metode *Current Asset* (Rasio Lancar)
Current Ratio (Rasio lancar) merupakan indikator sebagai alat ukur yang digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar potensi atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo. Menurut Kasmir (2016) indikator atau rumus untuk menghitung *current ratio* (rasio lancar) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Modal Kerja diukur menggunakan rumus Perputaran Modal Kerja
Efisien dalam menggunakan modal kerja disini dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan proses dalam mengelola modal kerja dengan cara diputar yaitu berkaitan dengan modal kerja yang dimiliki dengan hasil penjualan. Modal kerja dikatakan efisien jika semakin cepat perputaran nya setiap masing-masing elemen, dan kurang efisien jika perputarannya semakin melambat.
Menurut Kasmir (2012:182) Formula atau rumus yang dipakai untuk menghitung Perputaran Modal Kerja diantaranya yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

3. Profitabilitas diukur menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA)
Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang didalamnya terdapat hasil dari jumlah aset yang telah digunakan perusahaan sebelumnya. Isinya menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikelola, dimana biasanya nilai atau hasil dari ROA ini disajikan dalam bentuk persentase atau persentase keuntungan (*net margin*). Berikut merupakan indikator atau rumus untuk menghitung rasio *Return On Asset* (ROA)
Menurut Kasmir (2016), sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Berikut dilampirkan tabel operasional variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar	<i>Annual Report</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.	Rasio
Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	1. Penjualan Bersih 2. Aset lancar 3. Utang lancar	<i>Annual Report</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.	Rasio
Profitabilitas	<i>Retun On Asset (ROA)</i>	1. Laba Bersih 2. Total Aset	<i>Annual Report</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.	Rasio

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan uraian penjelasan mengenai Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berbentuk laporan yang telah disusun dalam arsip perusahaan. Adapun data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan atau *Annual Report* seperti neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan arus kas yang diperoleh melalui Web Bursa Efek

Indonesia (BEI) di laman *idx.co.id* khususnya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan. Berikut merupakan teknik atau cara yang telah diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis memperoleh beberapa gambaran dan informasi dengan cara studi kepustakaan. Hasil dari studi kepustakaan ini kemudian di analisis, di uji serta di evaluasi. Studi kepustakaan diantaranya yaitu buku atau *e-book*, jurnal yang ada pada *google scholar* maupun artikel yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dijadikan bahan pada landasan teori.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*Annual report*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 melalui laman *idx.co.id*. Kemudian penulis melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui Likuiditas tepatnya menganalisis *current ratio*, menganalisis Perputaran Modal kerja dan Peningkatan Profitabilitas dengan menggunakan *Return on asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.6 Teknik Penentuan Data

1.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2011:64) Populasi adalah peristiwa, orang, atau sesuatu hal yang akan diteliti untuk dapat menyelesaikan tujuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan data laporan keuangan tahunan atau *Annual*

Report pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Sedangkan, untuk jumlah populasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 28 perusahaan.

1.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:120) Sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Jika jumlah populasi pada penelitian besar dan tidak memungkinkan dilakukannya penelitian, maka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan peneliti melakukan penelitian.

Berikut terdapat kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini diantaranya yaitu perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 yaitu diambil berdasarkan Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk jutaan rupiah periode 2015-2019, dan Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, memiliki populasi sebanyak 28 perusahaan, tetapi sampel yang diperoleh peneliti berdasarkan kriteria diatas yaitu sebanyak 12 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan jangka waktu penelitian selama 5 tahun dihitung dari tahun 2015 sampai 2019, dengan menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala tahunan. Berikut dilampirkan tabel sampel sesuai dengan kriteria yang dipilih oleh peneliti pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman pada periode 2015-2019, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Jumlah Sampel Perusahaan yang sesuai kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2015-2019 yang memiliki kriteria sesuai.	12

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Tabel 3.4
Daftar Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT. Akasha Wira International, Tbk	ADES
2.	PT. FKS Food Sejahtera, Tbk	AISA
3.	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	CAMP
4.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA
5.	PT. Sariguna Primatirta, Tbk	CLEO
6.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
7.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
8.	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
9.	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR
10.	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	PSDN
11.	PT. Siantar Top, Tbk	STTP
12.	PT. Ultrajaya Milk Industry Co, Tbk	ULTJ

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.6.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:62) Teknik Sampling merupakan salah satu metode dalam pengambilan sampel pada penelitian. Umumnya, teknik sampling dibagi atas dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan bagian dari teknik pengambilan sampel dengan adanya syarat dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil sebanyak 12 sampel penelitian yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laman *idx.co.id* tahun 2015-2019 melalui media internet.

1.7 Rancangan Analisis dan Hipotesis

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah Deskriptif dan Verifikatif dengan metode pendekatannya menggunakan metode kuantitatif. Analisis data memiliki beberapa kegiatan diantaranya yaitu mengolah dan menyajikan data, melakukan analisis perhitungan untuk mendiskripsikan data serta melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistis regresi linear berganda. Penyajian data pada penelitian ini, disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Hal ini bertujuan untuk membangun atau mengembangkan teori serta mengetahui pengaruh parsial atau simultan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Setelah itu data dapat diinterpretasikan secara apa adanya. Berikut merupakan beberapa rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini, diantara yaitu:

3.7.1 Rancangan Analisis

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat analisis dalam penelitian yang berfungsi untuk dapat mengevaluasi dengan metode menggambarkan data yang telah di cari, dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan data yang aktual yakni peneliti dapat menyajikan data, menganalisis data dan dapat menginterpretasikannya dengan apa adanya sesuai dengan data yang dicari.

Data tersebut selanjutnya diolah, dianalisis dan dicari nilai maksimum, nilai minimum, *mean* (Rata-rata) dan standar deviasi. Untuk mencari nilai rata rata atau *mean* dan standar deviasi memiliki indikator atau rumus yaitu sebagai berikut:

1. *Mean* (Rata-rata)

Mean merupakan teknik atau cara yang dihitung oleh peneliti berdasarkan nilai rata rata dari data yang diolah. Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Mean (Rata-rata)
 $\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n
n = Jumlah sampel atau banyak data

2. *Standar Deviasi* (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau dapat dikatakan sebagai simpangan baku merupakan data yang dihitung dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

- S = Simpang baku
Xi = Nilai X ke i sampai n
X = Rata-rata nilai
n = Jumlah sampel.

B. Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hasil penelitian lain. Pada umumnya penelitian ini menguji hasil kebenaran dari beberapa teori atau dari *research gap* dan dapat diperoleh hasil melalui pengumpulan data. Bisa saja hasil penelitian terdahulu akan tergantikan dengan penelitian terbaru yang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Adapun variabel yang dilihat hasilnya adalah yang berkaitan dengan Pengaruh Likuiditas dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Peningkatan *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode ini dapat diketahui seberapa

besarkah dampak dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Adapun analisis verifikatif dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan Rancangan Analisa menggunakan analisis regresi linear berganda, maka diperlukan beberapa asumsi seperti Uji Asumsi Klasik yaitu diantaranya terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut diuraikan secara singkat mengenai jenis-jenis pada uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Normalitas memiliki fungsi menguji sekaligus menganalisis apakah dalam model regresi suatu variabel independent dan dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji statistik dan analisis grafik. Jika hasil uji statistik mengalami penurunan, maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Alternatif untuk mengukur uji normalitas diperlukan dan dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang didalamnya terdapat ketentuan dimana jika nilai signifikansi pada penelitian ini diatas 5% atau 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data penelitian tersebut tidak dapat berdistribusi normal. Selain menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, untuk menguji data normalitas dapat juga diketahui berdasarkan gambar kurva P-plot. Dikatakan normal jika nilai P-Plot terletak di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177) Uji multikolinieritas memiliki fungsi untuk dapat mengetahui apakah pada model regresi ini ditemukan adanya korelasi antara variabel independent (Variabel X) dengan variabel bebas (Variabel Y). Pengaruh dari uji multikolinearitas tentunya yaitu dapat menyebabkan tingginya hasil variabel pada sampel. Hal ini akan menjadikan hasil dari standar error besar nilainya, dan dapat mengakibatkan t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel ketika

diuji. Artinya, tidak ada hubungan linear antara variabel independent yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk dapat meninjau terdapat atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi ini dapat diketahui melalui besar kecilnya nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi disini dapat mengukur tingkat variabilitas dari variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, ini dikarenakan $VIF = 1 / \text{tolerance}$ dan hal ini akan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* biasanya digunakan untuk mengetahui nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Dapat dibuat kesimpulan bahwa jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari angka 0,1 maka model regresi tersebut dapat dikatakan terbebas atau tidak terjadi gejala dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan bahwa uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda ini terdapat hubungan atau tidak entah itu positif atau negatif yang sesuai dengan variabel penelitian. Biasanya gejala autokorelasi terjadi ketika observasi pada penelitian ini memiliki waktu berkala series artinya berurutan sepanjang waktu dan memiliki hubungan satu sama lain. Hal ini disebabkan karena residual pada penelitian ini tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Sebetulnya penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak memiliki gejala autokorelasi. Alternatif untuk dapat mengetahui ada tidaknya gejala ini, penulis bisa melakukan uji *run test* dalam penelitian ini. Definisi *run test* disini adalah komponen dari statistik non-parametrik untuk dapat menguji, apakah dalam penelitian ini terjadi korelasi yang tinggi atau tidak.

Jika antar residual pada setiap variabel tidak terjadi hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual ini merupakan residual acak atau random. Berikut diuraikan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 5% atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa data residual pada penelitian ini terjadi secara sistematis atau tidak acak.

- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa data residual pada penelitian ini terjadi secara *random* atau acak.

Selain menggunakan uji *run test* untuk dapat mengatasi adanya gejala autokorelasi, terdapat alternatif lainnya yaitu dengan menguji *Durbin Watson*. Uji ini menghasilkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dan nilai *Durbin Watson* tabel (d_l dan d_u). Berikut diuraikan gambar mengenai aturan pengujian *Durbin Watson*, sebagai berikut:

- $d < d_l$: Terjadi gejala autokorelasi yang positif dan perlu diperbaiki.
- $d_l < d < d_u$: Terjadi gejala autokorelasi yang positif tapi lemah, artinya perlu adanya perbaikan.
- $d_u < d < 4 - d_l$: Tidak ada gejala autokorelasi.
- $4 - d_u < d < 4 - d_l$: Terjadi gejala autokorelasi tetapi lemah, berarti perlu adanya perbaikan.
- $4 - d_l < d$: Terjadi gejala autokorelasi yang serius.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) Mendefinisikan bahwa Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki fungsi untuk dapat mengetahui apakah dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau tidak. Jika terdapat ketidaksamaan atau terdapat varian yang berbeda maka dapat dikatakan terdapat gejala heteraskedastisitas.

Alternatif yang dapat mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda caranya yaitu dapat melihat grafik pada *scatterplot* yang dilihat berdasarkan hasil input data pada SPSS atau bisa lihat berdasarkan nilai prediksi variabel terikatnya yaitu SRESID dengan residual error nya ZPRED. Jika dalam penelitian ini tidak terdapat pola dan *plotting* atau titik-titik menyebar diatas maupu dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat dikatakan penelitian

tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji data pada penelitian yang baik adalah uji data yang tidak ada heteroskedastisitas nya. Berikut merupakan karakteristik terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar *scatterflot* jika:

- a. penyebaran titik-titik pada pada *scatterflot* tidak terdapat pola artinya acak dan bergelombang, serta tidak menyempit.
- b. Penyebaran titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas.

2. Analisis Regresi Linear berganda

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kuantitatif, dimana peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Variabel bebas) dengan variabel Y (Variabel terikat). Dalam penelitian ini Variabel bebas (X1) nya yaitu Likuiditas dengan metode *Current Ratio*, Variabel bebas (X2) nya Penggunaan Modal Kerja dan *Return On Asset* (ROA) adalah Variabel Terikat yang dinotasikan sebagai variabel (Y).

Menurut Sugiyono (2013:277) di uraikan rumus yang akan digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel variabel diatas, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel *Return On Asset* (ROA)

α = Bilangan konstanta (Koefisien konstanta)

β_1 = Koefisien regresi Likuiditas (X1)

β_2 = Koefisien regresi Modal Kerja (X2)

X1 = Variabel Likuiditas

X2 = Variabel Modal Kerja

ϵ = *error*, variabel gangguan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program uji data dengan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk menyelesaikan rancangan analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki fungsi untuk dapat menguji Koefisien Regresi Sederhana (*p-value*), dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Signifikan disini berarti adanya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi pada suatu penelitian. Pada Uji Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu Uji T (Uji Parsial) dan Uji F (Uji Simultan).

a. Uji T (Uji Parsial)

Pada Uji T atau uji parsial ini digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial dari variabel bebasnya. Berikut diuraikan mengenai hipotesis yang diajukan sebagai uji t yaitu sebagai berikut:

- Jika H_0 ditolak, maka berarti nilai thitung $>$ ttabel, artinya Variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika H_0 diterima, maka thitung $<$ ttabel, artinya Variabel bebas (X) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 dikatakan diterima artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi \leq 0,05 maka H_0 dikatakan ditolak Artinya ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji secara simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara bersama-sama akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersamaan ini tujuannya untuk menguji hipotesis awal mengenai pengaruh variabel (X1) yaitu Likuiditas, (X2) Penggunaan Modal kerja, dan (Y) *Return On Asset* (ROA)

sebagai variabel terikat. Berikut diuraikan hipotesis untuk menentukan hasil dari uji f ini yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X_1) Likuiditas dan (X_2) Penggunaan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) *Return On Asset* (ROA).
- Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X_1) Likuiditas dan (X_2) Penggunaan Modal Kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) *Return On Asset* (ROA).

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka **Ho diterima**.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka **Ho ditolak**.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linier berganda perlu dilakukannya analisis besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. Fungsi R^2 disini tentunya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dinotasikan dengan huruf Y. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst}$$

Jika R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut pada variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin melemah variabel bebas pada variabel terikat. Terdapat beberapa kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi contohnya seperti adanya jumlah variabel *independent* (X) yang dimasukkan ke dalam model. Setiap adanya tambahan satu variabel bebas (*independent*) maka R^2 akan meningkat dan tidak memikirkan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (*dependen*).